

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk hidup yang tidak dapat terlepas dari hubungan manusia lainnya. Hubungan antara manusia dengan manusia lainnya lahirlah sebuah kelompok – kelompok sosial yang dilandasi oleh pencapaian dan kepentingan yang sama. Perubahan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seiring perkembangan zaman, tentu kebutuhan manusia semakin bertambah. Perubahan sudah, sedang dan akan terus terjadi baik dalam kehidupan individu maupun kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut dapat terjadi dalam berbagai bidang kehidupan, misalnya dalam bidang politik, ekonomi, sosial, maupun perubahan yang berkaitan dengan kebudayaan.

Membicarakan tentang perubahan dalam arti yang sangat luas. Wilbert Moore sebagai contoh, mendefinisikan perubahan sosial sebagai perubahan penting dari struktur sosial. Yang dimaksud dengan struktur sosial itu adalah pola – pola perilaku dan interaksi sosial. Dengan demikian dapat diartikan bahwa perubahan sosial suatu kajian untuk meninjau dan mempelajari tingkah laku masyarakat dalam perubahan. Wilbert Moore dalam (www.prasetyowidi.com. Islam dan Perubahan Sosial. Diakses pada tanggal 28 April 2011).

Perubahan sosial sering terjadi didalam masyarakat, yang dikarenakan banyak faktor dari luar masyarakatnya. Ditinjau dari segi komunikasinya, masyarakat didorong untuk menghubungkan apa yang didengar dengan apa yang dilihat, apa yang dilakukan dengan apa yang diperoleh. Dengan ini memberikan pengaruh kepada masyarakat dalam hal penilaian tentang berbagai sesuatu yang dapat mengubah tindakan dan membawa perubahan ke arah baru dan lebih baik. (Sari, 2011).

Selo Soemardjan menjelaskan bahwa perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga – lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai – nilai, sikap, dan pola perilaku antar kelompok – kelompok masyarakat didalam suatu masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, nahwasanya perubahan sosial dan

perilaku manusia dalam masyarakat dari keadaan tertentu ke keadaan yang lain (www.crayonpedia.org. Diakses pada tanggal 28 April 2011).

Seiring dengan terjadinya suatu perubahan sosial masyarakat pasti akan terjadi pula dengan adanya perubahan kondisi sosial ekonomi pada masyarakat tersebut. Perubahan ekonomi pada dasarnya menyangkut pada perubahan – perubahan yang terjadi pada kehidupan masyarakat dalam upaya mereka untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya, baik dalam perubahan nilai – nilai, sikap, hubungan ekonomi dengan warga lainnya, maupun dalam cara atau alat – alat yang dipergunakannya dalam sehari – hari.

Arsyad (1999:6) mengemukakan bahwasanya pada umumnya pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan penduduk suatu negara atau daerah dalam waktu jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. Definisi tersebut mempunyai pengertian suatu proses yang berarti perubahan yang terjadi terus menerus menjadi usaha untuk menaikkan pendapatan ekonomi, dan kenaikan pendapatan harus terus berlangsung dalam waktu jangka panjang.

Dengan pembangunan ekonomi suatu daerah atau masyarakat juga akan berpengaruh pada tingkat perubahan dan kondisi dari masyarakat itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwasanya pembangunan atau perubahan ekonomi sebagai suatu proses dimana saling keterkaitan dan saling mempengaruhi antara faktor – faktor yang menyebabkan tersebut dapat dianalisis secara seksama. Dari sanalah dapat dilihat bagaimana peristiwa yang terjadi yang dapat mewujudkan peningkatan kegiatan ekonomi dan taraf kehidupan kesejahteraan masyarakat dari satu tahap perubahan ekonomi ke tahap perubahan ekonomi lainnya. (Sari, 2011)

Kamal merupakan sebuah kecamatan yang terletak di bagian selatan barat Kabupataen Bangkalan, kecamatan kamal mempunyai beberapa desa antaranya yaitu Desa Kamal, Banyuajuh, Gili Barat, Gili Timur, Gili Anyar, Telang, Pendapah, Tajungan, Kebun dan Tanjung jati (Buku Profil Kecamatan Kamal).

Pada dasarnya yang dimaksud dengan perubahan ekonomi yaitu terjadi peningkatan pendapatan dari sebelumnya. Peningkatan pendapatan dapat terjadi

karena adanya pembangunan, penemuan – penemuan baru, dan perubahan jumlah penduduk dengan adanya pendatang.

Kampus Universitas Trunojoyo Madura terletak di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Universitas Trunojoyo Madura merupakan kelanjutan dari Universitas Bangkalan (UNIBANG) berstatus perguruan tinggi swasta yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Kyai Lemah Dhuwur Bangkalan pada tahun 1981, mempunyai tiga fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Pertanian. Proses perubahan menjadi perguruan tinggi negeri ditetapkan berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor 85 Tahun 2001 tertanggal 5 Juli 2001, yang diresmikan pada tanggal 23 Juli 2001 (Sari, 2011).

Sejak berstatus menjadi negeri pada tahun 2001 Universitas Trunojoyo Madura saat ini menjadi salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang terletak di Madura. Secara cepat PTN ini mulai mendapatkan kepercayaan dari masyarakat Madura maupun masyarakat luar Madura. Hal tersebut terbukti dalam waktu 5 sampai 10 tahun terakhir setelah menjadi negeri jumlah mahasiswa aktif terus mengalami peningkatan sekitar 3.000 sampai 13.000 mahasiswa aktif. Perkembangan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun semakin bertambah ini juga menuntut keberadaan sarana dan prasarana. Kebutuhan sarana dan prasarana ini mendapatkan respon positif dan cepat dari masyarakat sekitar kampus, khususnya masyarakat Desa Telang. Pada umumnya penduduk di Desa Telang yang bermata pencaharian petani sebagai unit ekonomi mereka terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mempertahankan hidupnya. Bagi mereka petani yang mempunyai tanah, minimal mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara bekerja sebagai buruh tani atau petani penggarap di tempat tinggalnya dengan menggunakan jasanya dan dibayar oleh yang mempunyai tanah atau sawah. Adiwilaga dkk. (1987) berpendapat bahwa perubahan mata pencaharian terjadi karena faktor pemilikan lahan yang layak lagi bagi keluarga petani untuk kehidupan dan penghidupannya.

Mata pencaharian penduduk di suatu wilayah akan mengalami perubahan sesuai dengan keadaan fisik dan sosial ekonominya, seperti bentang alam, bertambahnya pengetahuan, teknologi yang dimiliki penduduk wilayah dengan

perubahan waktu relative cepat atau lambat. Seperti yang dikemukakan oleh Abdurrahmat dalam Mulyawan (2006) macam dan corak aktivitas manusia berbeda-beda pada tiap golongan atau daerah, sesuai dengan kemampuan penduduk dan tata geografi daerahnya.

Dengan adanya pengaruh ini masyarakat berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan yang ada dengan merubah aktivitas yang sebelumnya hanya menjadi petani dan ibu rumah tangga menyesuaikan dengan kondisi lingkungan untuk memenuhi kebutuhan dengan membangun fasilitas seperti misalnya, rumah kost, kontrakan, warung makan dan juga toko. Selain itu juga banyak jasa – jasa lainnya seperti halnya *laundry*, warnet (warung internet), rental komputer dan lain sebagainya. Fasilitas – fasilitas yang disediakan tersebut tentu akan sangat dapat membantu dan memudahkan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dengan munculnya berbagai profesi lain, pada akhirnya mempengaruhi adanya perubahan pendapatan yang terjadi pada pasangan suami istri yang memiliki usaha di Desa Telang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, terdapat sebuah rumusan masalah yaitu : bagaimana pengaruh peningkatan jumlah mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura terhadap peningkatan pendapatan pemilik usaha toko di Desa Telang ??

1.3. Tujuan Penelitian

Melihat pada rumusan bagaimana pengaruh peningkatan jumlah mahasiswa Universitas Trunojoyo Maduraterhadap peningkatan pendapatan pemilik usaha toko di Desa Telang.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis:

1.4.1 Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura lebih khusus kepada mahasiswa jurusan Sosiologi.

1.4.2. Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti juga para mahasiswa, bahwa dengan adanya kampus dan mahasiswa di daerah tersebut dapat mengangkat perekonomian masyarakat area kampus tepatnya di Kelurahan Telang Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.